

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel nilai tukar dan inflasi terhadap variabel harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data sekunder yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI) dan telah diolah menggunakan aplikasi *Eviews9*. Berikut hasil dari pengolahan terhadap data penelitian yang telah dilakukan:

#### **A. Pengaruh Parsial Nilai Tukar terhadap Harga Saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan pada tabel uji t, untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak variabel nilai tukar terhadap ISSI. Dari hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (alpha). Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan memiliki hubungan negatif yang berarti semakin tinggi nilai tukar maka harga saham pada ISSI akan turun.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al.<sup>92</sup> Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Rachmawati et al menyatakan bahwa untuk investor asing dalam melakukan investasi pada portofolio

---

<sup>92</sup>Martien Rachmawati, Nisful Laila, *Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, JESTT, Vol.2, No. 1, November 2015, hlm. 930.

mengharapkan *return* berupa saham atau valas, dengan menanggung risiko saham dan risiko terhadap nilai tukar. Pada laba yang diperoleh kemudian akan dikonversikan menjadi mata uang negara investor. Sehingga jika nilai tukar pada negara asal investor sedang menguat maka laba yang didapat cenderung lebih sedikit jika melakukan investasi di luar negeri jika dibandingkan melakukan investasi di dalam negeri.

Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Usnan.<sup>93</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Dengan penelitian yang berpengaruh negatif signifikan Usnan menjelaskan bahwa hal tersebut dapat disebabkan oleh kondisi yang berlainan dari faktor eksternal (nilai tukar) dan faktor internal dari perusahaan. Sehingga jika terjadi penurunan terhadap nilai tukar secara jangka panjang maka respon untuk kinerja ISSI akan naik.

Namun pada hasil penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyani.<sup>94</sup> Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa secara parsial nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ISSI. Namun Setyani menyatakan bahwa nilai tukar tetap harus diperhatikan untuk dalam kegiatan investasi sebab jika terus mengalami fluktuasi juga akan memberikan dampak yang berarti terhadap investasi di pasar modal, termasuk pada saham syariah.

---

<sup>93</sup>Usnan, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, Jurnal EKA CIDA, Vol. 1, No. 2, September 2016, hlm. 52.

<sup>94</sup>Octavia Setyani, *Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2, Desember 2017, hlm. 233.

## **B. Pengaruh Parsial Inflasi terhadap Harga Saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan pada tabel uji t, untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak variabel inflasi terhadap ISSI. Dari hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  (alpha). Dapat diartikan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sehingga kenaikan atau penurunan pada tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al.<sup>95</sup> Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Rachmawati et al menyatakan bahwa untuk melakukan investasi dalam bentuk saham investor tidak menggunakan tingkat inflasi sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Investor cenderung melakukan pengamatan terhadap faktor lain seperti nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyasa et al.<sup>96</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Sesuai dengan pernyataan Widyasa et al yang dimana

---

<sup>95</sup>Martien Rachmawati, Nisful Laila, *Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, JESTT, Vol.2, No. 1, November 2015, hlm. 930.

<sup>96</sup>Vitra Islami Ananda Widyasa, Saparila Worokinasih, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, JAB, Vol. 60, No. 1, Juli 2018, hlm. 124.

pernyataannya selaras dengan kondisi periode penelitian pada inflasi yang sedang dilakukan penulis. Widyasa menyatakan bahwa pada ketika periode penelitian inflasi berada pada posisi normal yang dimana tidak pada masa krisis sehingga tidak menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciningtyas et al.<sup>97</sup> Dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari pengujian variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap ISSI, sebab dengan adanya inflasi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi terhadap harga saham perusahaan.

### **C. Pengaruh Simultan antara Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui nilai dari  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan nilai probabilitas F lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0.05) yang dapat diartikan bahwa secara simultan atau bersama-sama nilai tukar dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widyasa.<sup>98</sup> Dalam penelitiannya hasil dari uji f menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga

---

<sup>97</sup>Siti Aisyah Suciningtyas, Rizki Khoiroh, *Analisis dampak Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, CBAM, Vol. 2, No. 1, Mei 2015, hlm. 407.

<sup>98</sup>Vitra Islami Ananda Widyasa, Saparila Worokinasih, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, JAB, Vol. 60, No. 1, Juli 2018, hlm. 124.

domestik berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al.<sup>99</sup> Pada penelitian Rachmawati et al hasil dari analisisnya menyatakan bahwa secara simultan tingkat inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Rachmawati menyatakan bahwa perubahan pada nilai tukar dapat memberi dampak negatif terhadap perusahaan. Nilai tukar akan mempengaruhi pembentukan harga barang atau jasa jika terjadi ekspor dan impor yang kemudian dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Juga pada kondisi inflasi yang tinggi dapat menyebabkan biaya produksi dan upah meningkat, tingkat konsumsi masyarakat yang menurun, dan kemudian membuat perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang diikuti oleh perubahan harga saham perusahaan tersebut.

Kondisi dari variabel makroekonomi di suatu negara selalu menjadi pengamatan dari para investor. Kondisi dari variabel makroekonomi dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang kemudian secara fundamental dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.<sup>100</sup> Ketika terjadi perubahan kondisi pada variabel makroekonomi investor akan melakukan analisa untuk mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang akan didapat jika melakukan investasi pada kondisi tertentu.

---

<sup>99</sup>Martien Rachmawati, Nisful Laila, *Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, JESTT, Vol.2, No. 1, November 2015, hlm. 930.

<sup>100</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Erlangga, 2006), hlm. 201.

Dalam penelitian ini variabel nilai tukar dan inflasi merupakan bagian dari faktor makroekonomi yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham pada indeks saham syariah. Adapun beberapa variabel makroekonomi diluar penelitian ini yang dapat memengaruhi harga saham indeks saham syariah yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah, jumlah uang beredar, pertumbuhan PDB, harga komoditas energy dunia, dll.<sup>101</sup> Hasil dari penelitian ini memiliki nilai Adjusted R-Squared sebesar 30.08% dapat dinyatakan bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel inflasi dan nilai tukar sangat sedikit terhadap perubahan harga saham pada indeks saham syariah, sehingga kontribusi pengaruh yang lebih banyak dapat diberikan oleh faktor makroekonomi yang lainnya.

#### **D. IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan kemudian penjelasan terhadap data pada bab sebelumnya, dapat diimplikasikan sebagai berikut:

##### **1. Implikasi teoritis**

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

---

<sup>101</sup>Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh, *Analisis dampak Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, CBAM, Vol. 2, No. 1, Mei, hlm. 401.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian yang digunakan untuk memberikan masukan kedepannya serta untuk pengembangan terhadap ilmu pengetahuan yang khususnya mengenai faktor-faktor penyebab perubahan harga saham pada Indeks Saham Syariah, seperti nilai tukar dan inflasi. Pada faktor inflasi menyatakan bahwa tidak memberikan pengaruh yang signifikan sehingga pada investor atau perusahaan dapat lebih memberikan perhatian pada faktor-faktor lain yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).